

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2010: 42) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Menurut ahli lain, Sugiyono (2016:2) menjelaskan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.” Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), karena pada dasarnya penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan serta memperbaiki kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengamati objek pada setiap prosesnya.

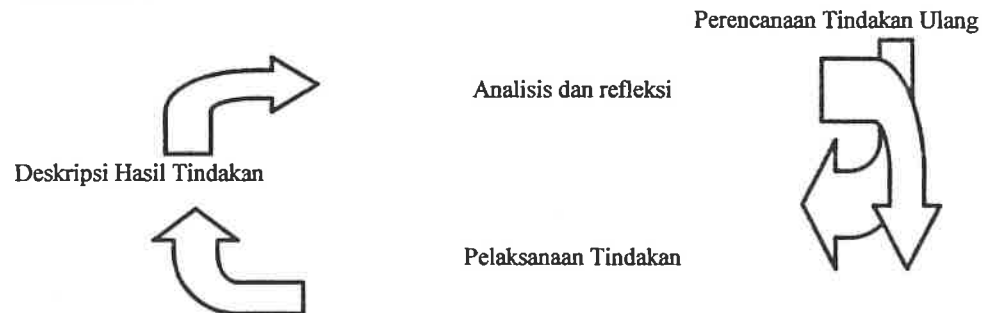
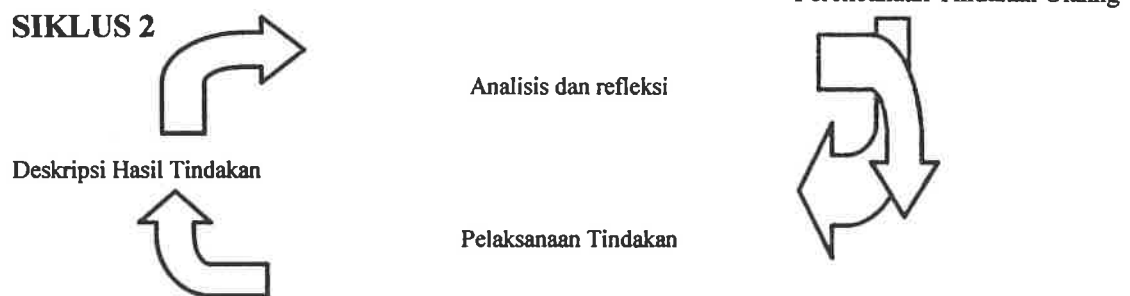
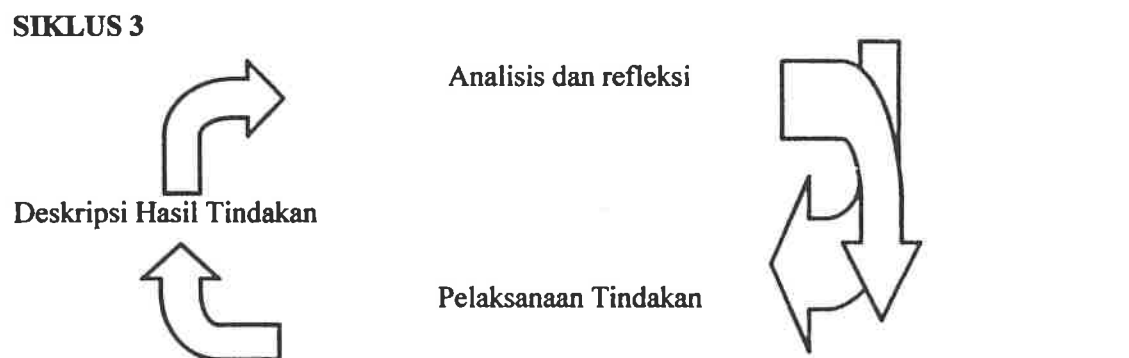
Heryadi (2010: 65) menyatakan “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Menurut Arikunto (2010: 106) “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan

tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik dan pendeskripsian penelitian tindakan kelas yang penulis harapkan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran terutama penguasaan materi, mengidentifikasi unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis visualisasikan sebagai berikut:

SIKLUS 1**SIKLUS 2****SIKLUS 3**

Heryadi (2014:124)

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Desain Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini secara objektif terlebih dahulu penulis menentukan desain penelitian yang akan digunakan. Karena itu, penulis menentukan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan tujuan penelitian yang penulis rumuskan, dapat ditetapkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi yaitu sebagai (X), dan kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi yaitu sebagai (Y). Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian model Heryadi (2010: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Heryadi (2010:124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Bertamu) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Tahun Ajaran 2018/2019.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Tahun Ajaran 2018/2019.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2010:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2010: 125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat ahli tentang variabel, pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Bertamu) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Tahun Ajaran 2018/2019. Variabel terikat penelitian ini yaitu (Y1 dan Y2) adalah kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu

Daarul Falaah Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk melaksanakan penelitian ini, penulis lakukan dengan teknik sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Heryadi (2010: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Teknik observasi ini yaitu teknik yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Kemudian, mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Informasi yang penulis dapat dari hasil mewawancarai seorang guru bahasa Indonesia di SMP Islam Terpadu Daarul Falaah mengenai kesulitan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasinya.

2) Teknik Tes

Heryadi (2010: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/ pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

3) Teknik Wawancara

Heryadi (2010: 74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, dan keyakinan.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas, bahwa teknik pengumpulan data yang selanjutnya penulis gunakan yaitu teknik wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian ini meliputi pedoman observasi penilaian pedoman wawancara kepada peserta didik, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta kriteria penilaian.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray</i> (Dua Tinggal Dua Bertamu) ?		
2.	Menurut Anda mudahkan belajar mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi dengan model pembelajaran <i>Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray</i> (Dua Tinggal Dua Bertamu) ?		
3.	Apakah Anda merasa bosan belajar mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi dengan model pembelajaran <i>Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray</i> (Dua Tinggal Dua		

	Bertamu) ?		
4.	Apakah Anda merasa senang belajar mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi dengan model pembelajaran <i>Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray</i> (Dua Tinggal Dua Bertamu) ?		

2. Teknik Tes

Tabel 3.2
Tes Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen soal
Tes tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan dengan tepat tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca! 2. Jelaskan dengan tepat latar pada teks cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks dengan tepat! 3. Jelaskan dengan tepat tahapan alur pada teks cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca! 4. Jelaskan dengan tepat tema pada teks cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca! 5. Jelaskan dengan tepat sudut pandang pada teks cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca! 6. Jelaskan dengan tepat amanat pada teks cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca!

3. Silabus Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTS kelas VII yakni mengenai mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi.

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP Islam Terpadu Daarul Falaah
Kelas : VII

Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	IPK	Tujuan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran <i>TWO STAY TWO STRAY</i>	Alokasi Waktu	Penilaian	Alat dan Sumber Belajar	Ket
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	-Pengertian teks cerita fantasi, -Jenis-jenis teks cerita fantasi -Unsur-Unsur Teks Cerita Fantasi	3.3.1 Menyebutkan secara tepat pengertian teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar 3.3.2 Menyebutkan secara tepat jenis teks cerita fantasi yang dibaca dan	Setelah peserta didik membaca teks cerita fantasi dan berdiskusi peserta didik mampu: 1. Menjelaskan secara jelas pengertian teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar 2. Menjelaskan secara tepat jenis teks cerita fantasi yang	Pertemuan Kesatu: Kegiatan Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab salam guru 2. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua murid 3. Ketua murid melaporkan absensi 4. Peserta didik diberi apersepsi	4X40 4JP Pertemuan Kedua 1. Kegiatan awal (10 menit) 2. Kegiatan inti (100 menit) 3. Kegiatan penutup (10 menit)		Papan tulis, spidol, LKPD kelas VII untuk SMP, Teks Cerita Fantasi.	

		<p>3.3.8 Menjelaskan secara jelas amanat dalam cerita fantasi yang dibaca dan didengar</p>	<p>teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>9. Menceritakan kembali isi cerita sesuai tema pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar secara tulis dengan tepat.</p> <p>10. Menceritakan kembali isi cerita sesuai tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan lengkap.</p> <p>11. Menceritakan kembali isi cerita sesuai latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan tepat.</p> <p>12. Menceritakan kembali isi cerita sesuai alur pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar</p>	<p>dalam kelompok bertugas menjelaskan hasil karyanya kepada kelompok yang bertemu.</p> <p>7. setelah waktu yang ditentukan selesai, guru meminta peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>8. setiap kelompok mendiskusikan kembali hasil diskusi yang telah diperoleh kelompok lain.</p> <p>9. setiap kelompok lain mempersentasikan hasil diskusinya.</p> <p>10. kelompok lain menanggapi kelompok yang telah mempersentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>11. setelah selesai mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas, setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya pada kertas karton.</p> <p>12. setelah peserta didik dapat mengerjakan secara berkelompok, maka peserta didik selanjutnya mengerjakan secara individu.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>6. dua peserta didik yang bertemu ke kelompok lain bertugas mencari informasi tentang hasil karya kelompok lain.</p> <p>7. dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas menjelaskan hasil karyanya kepada kelompok yang bertemu.</p> <p>8. setelah waktu yang ditentukan selesai, guru meminta peserta didik kembali ke kelompok masing-masing</p> <p>9. setiap kelompok mendiskusikan kembali hasil diskusi yang telah diperoleh dari kelompok lain</p> <p>10. setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya</p> <p>11. kelompok lain menanggapi kelompok yang telah mempersentasikan hasil pekerjaannya pada kertas karton</p> <p>12. setelah peserta didik dapat mengerjakan secara berkelompok, maka peserta didik selanjutnya mengerjakan secara individu.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik dan guru</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.			
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016
Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah pertama SMP/MTS kelas VII yakni mengenai mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I (Kesatu)

Sekolah : SMP Islam Terpadu Daarul Falaah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ I (Satu)
Materi Pokok : Pengertian, Jenis dan Unsur-Unsur Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2. Menunjukkan dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1 Menyebutkan secara tepat pengertian teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar
	3.3.2 Menyebutkan secara tepat jenis teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar
	3.3.3 Menjelaskan secara lengkap tokoh dan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar
	3.3.4 Menjelaskan secara lengkap latar dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar
	3.3.5 Menjelaskan secara tepat alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar
	3.3.6 Menjelaskan secara jelas tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar

	dan didengar.
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	<p>4.3.1 Menceritakan kembali secara tertulis cerita fantasi yang dibaca sesuai dengan tema teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3.2 Menceritakan kembali secara tertulis cerita fantasi yang dibaca sesuai dengan tokoh teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3.3 Menceritakan kembali secara tertulis cerita fantasi yang dibaca sesuai dengan latar teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3.4 Menceritakan kembali secara tertulis cerita fantasi yang dibaca sesuai dengan alur teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3.5 Menceritakan kembali secara tertulis cerita fantasi yang dibaca sesuai dengan sudut pandang teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3.6 Menceritakan kembali secara tertulis cerita fantasi yang dibaca sesuai dengan amanat teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik membaca teks cerita pendek dan berdiskusi, peserta didik mampu:

1. Menyebutkan pengertian teks cerita fantasi.
2. Menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
3. Menjelaskan tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
4. Menjelaskan latar dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
5. Menjelaskan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
6. Menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
7. Menjelaskan amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.

8. Menjelaskan secara jelas amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
9. Menceritakan kembali isi cerita sesuai tema pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar secara tulis dengan tepat.
10. Menceritakan kembali isi cerita sesuai tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan lengkap.
11. Menceritakan kembali isi cerita sesuai latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan tepat.
12. Menceritakan kembali isi cerita sesuai alur pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan tepat.
13. Menceritakan kembali isi cerita sesuai sudut pandang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan tepat.
14. Menceritakan kembali isi cerita sesuai amanat pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Cerita fantasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata. Umumnya unsur unsur dan struktur cerita fantasi ini seperti setting, alur, penokohan, konflik, ending dan lain sebagainya akan dibuat berlebihan dan terkesan tidak akan pernah terjadi di dunia nyata.

2. Unsur- unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Unsur-unsur intrinsik yang dimaksud adalah unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Unsur yang terkandung dalam teks cerita fantasi di antaranya:

- 1) Tema
- 2) Tokoh dan penokohan
 - a) Penggambaran Fisik.
 - b) Dialog
 - c) Penggambaran pikiran dan perasaan tokoh

Dalam Reaksi tokoh lain

- d) Narasi
- 3) Alur dan Pengaluran
- 4) Latar
 - a) Latar tempat.
 - b) Latar waktu
 - c) Latar sosial
- 5) Sudut pandang
- 6) Amanat

E. Pendekatan/Model/Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* dan Komunikatif
2. Model : *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dia Bertamu)
3. Teknik : Diskusi dan Penugasan

F. Media/Alat Bahan Pembelajaran

1. Teks cerita fantasi “Ekor Biru Nataga ” dan “Berlian Tiga Warna”
2. Laptop
3. Proyektor

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

H. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan ke- 1****Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang pernah dipelajari yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di pelajari.
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang
2. Peserta didik secara berkelompok membaca dan mencermati teks cerita fantasi yang berjudul ”Legenda Putri Bulan” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru.

3. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengenai unsur pembangun cerita fantasi, peserta didik dalam kelompok harus menguasai unsur pembangun cerita fantasi.
4. Setelah selesai berdiskusi unsur pembangun cerita fantasi dua orang peserta didik bertamu ke kelompok lain dan dua peserta didik tinggal dalam kelompok.
5. Dua peserta didik yang bertamu ke kelompok lain bertugas mencari informasi tentang hasil diskusi kelompok lain.
6. Dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok yang bertamu.
7. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru meminta peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.
8. Setiap kelompok mendiskusikan kembali hasil diskusi yang telah diperoleh kelompok lain.
9. Setiap kelompok lain mempersentasikan hasil diskusinya.
10. Kelompok lain menanggapi kelompok yang mempersentasikan hasil pekerjaannya.
11. Setelah selesai mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas, setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya pada kertas karton.
12. Secara individu peserta didik melaksanakan tes akhir untuk mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita fantasi.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.

Pertemuan Ke-2**Kegiatan Awal (10 Menit)**

1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
2. guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang pernah dipelajari yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di pelajari
3. peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Peserta didik duduk secara berkelompok yang sudah ditentukan
2. Peserta didik secara berkelompok membaca dan mencermati teks cerita fantasi yang berjudul "Legenda Putri Bulan" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru.
3. Peserta didik secara berkelompok menceritakan kembali teks cerita fantasi yang berjudul "Legenda Putri Bulan"

4. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan tema, tokoh, alur, sudut pandang, dan amanat pada teks cerita fantasi yang berjudul “Legenda Putri Bulan”
5. Setelah selesai menjelaskan tema, tokoh, alur, sudut pandang, dan amanat di dalam teks cerita fantasi yang berjudul “Legenda Putri Bulan” dua orang peserta didik bertamu ke kelompok lain dan dua peserta didik tinggal dalam kelompok.
6. Dua peserta didik yang bertamu ke kelompok lain bertugas mencari informasi tentang hasil diskusi kelompok lain.
7. Dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusinya kepada kelompok yang bertamu.
8. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru meminta peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.
9. Setiap kelompok mendiskusikan kembali hasil diskusi yang telah diperoleh dari kelompok lain.
10. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
11. Kelompok lain menanggapi kelompok yang telah mempersentasikan hasil pekerjaannya pada kertas karton.
12. Secara individu peserta didik melaksanakan tes akhir untuk menceritakan kembali teks cerita fantasi.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.

Teks Cerita Fantasi (Untuk Tes Akhir)

Cak rat Sang Penyelamat

Di sebuah dusun kecil, hiduplah seorang anak kecil. Dia bernama Cak Rat. Dia adalah anak seorang petani yang setiap hari harus membantu orang tuanya di sawah. Tetapi, di tengah kerja kerasnya, Cak Rat masih bertahan untuk bersekolah meskipun teman-temannya sudah mulai enggan sekolah. Sepulang dari sekolah yang letaknya cukup jauh dari rumahnya, dia berjalan dengan tergesa-gesa. Di tengah jalan, ada seorang kakek tua yang sedang memikul jagung di depan dan padi di bagian belakang.

Cak Rat menyapanya, "Dari mana, Kek?"

Bukannya menjawab, Pak Tua justru berkata, "Di belakangku ada perampok. Dia ingin mencuri hasil panen warga kampung. Jika kamu yakin ingin menolong, tolonglah. Pasti

Tuhan akan membantu."

"Tapi aku tidak mungkin berdaya jika melawan perampok sendirian. Bantulah aku!"

Cak Rat

meminta.

"Bismillah. Ucapkan saja bismillah, Nak." Cak Rat melihat di kejauhan, terlihat dua orang

sedang berhadapan dengan seorang perempuan.

“Baik.... “ Ucapan Cak Rat terpotong. Pak Tua pemikul jagung dan padi tidak lagi terlihat. Dia bingung, pergi ke mana kakek-kakek tadi. Masih deng n kakek tadi.

“Hei, kenapa kalian beraninya sama perempuan!” Cak Rat menantang Perampok yang bersenjata golok.

“Dasar anak kecil! Pergi kamu! Kalau tidak, kamu pasti mati!” Gertak perampok yang

berbadan tinggi. Perampok berbadan pendek memegang leher an perasaan bingung, akhirnya dia berlari sekuat tenaga ke arah perampok yang ditunjukka

Cak Rat. Cak Rat tidak bisa melawan. Hampir pingsan. Cak Rat dilempar ke tepi jalan. Kedua perampok tertawa lebar.

“Dasar Anak Kecil!” Kata perampok berbadan kecil.

“Bismillah! Bibi Lari!” Sambil berteriak, Cak Rat bangkit dan menyongsong kedua perompok itu. Cak Rat menyerang perampok dengan tinju tangan kanan. Perampok bukannya kaget, justru tertawa lebar. Perampok pendek mendapat tinju dari Cak Rat tepat di perutnya. Dia terlempar jauh ke belakang menghantam pohon pisang. Perampok tinggi mengayunkan goloknya. Cak Rat menangkis dengan lengan kiri. Lengan kirinya tidak terluka meskipun ditebas golok perampok. Perampok tinggi yang kaget dan tertegun langsung ditendang oleh Cak Rat. Dia terlempar ke parit di tepi jalan. Kedua perampok belum menyerah. Mereka bangkit dan hendak menyerang Cak Rat

bersama. Seketika Cak Rat berkata, “Bismillah”. Kedua perampok tidak bisa bergerak.

Beberapa saat kemudian badan mereka lemas, akhirnya lari menjauh.

Tidak apa

apa, Nak. Terima kasih ya. Kamu hebat. Namamu siapa?” “Maaf, Bi. Saya

terburu-buru. Harus bantu bapak dulu. Permisi.” Cak Rat berlari sangat

kencang menuju ke rumah. Dia teringat harus membantu Bapaknya di sawah.

I. Kriteria Penilaian

1. Penilaian (Pengetahuan)

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah
1.	Menjelaskan tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Lengkap, jika mampu menjelaskan keseluruhan tokoh dan penokohan b. Kurang Lengkap, jika mampu menjelaskan sebagian tokoh dan penokohan c. Tidak Lengkap, jika mampu menjelaskan satu tokoh dan penokohan	20 15 10	20
2.	Menjelaskan latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar secara detail b. Kurang Tepat, jika mampu menjelaskan latar secara ringkas c. Tidak Tepat, jika mampu menyebutkan latar saja tanpa penjelasan	15 10 5	15
3.	Menjelaskan alur pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Tepat, jika mampu menjelaskan alur secara detail b. Kurang Tepat, jika mampu menjelaskan alur secara ringkas c. Tidak Tepat, jika tidak mampu menjelaskan alur secara detail	15 10 5	15
4.	Menjelaskan tema pada teks cerita fantasi yang		

	dibaca dan didengar	15	15
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema secara tepat	10	
	b. Kurang Tepat, jika mampu menjelaskan tema secara kurang tepat	5	
	c. Tidak Tepat, jika mampu menjelaskan tema secara tidak tepat		
5.	Menjelaskan sudut pandang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar		
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang secara detail	15	15
	b. Kurang Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang secara ringkas	10	
	c. Tidak Tepat, jika hanya mampu menyebutkan tanpa menjelaskan	5	
6.	Menjelaskan amanat pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar		
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat secara detail	15	15
	b. Kurang Tepat, jika mampu menjelaskan amanat secara ringkas	10	
	c. Tidak Tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat secara ringkas	5	
Skor Minimal		65	
Skor Maksimal		95	
KKM		80	

Keterangan:

Bobot setiap aspek = 5

Jumlah skor ideal/maksimum = 95

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

2. Penilaian Hasil (Pengetahuan)

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Menjelaskan tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan tokoh dan penokohan pada teks cerita pendek dan disertai dengan buktinya pada teks yang telah kamu baca !
2	Menjelaskan latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	jelaskan latar pada teks cerita pendek dan disertai dengan buktinya pada teks yang telah kamu baca !
3	Menjelaskan alur pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan alur pada teks cerita pendek dan disertai dengan buktinya pada teks yang telah kamu baca !
4	Menjelaskan tema pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan tema pada teks cerita pendek dan disertai dengan buktinya pada teks!
5	Menjelaskan sudut pandang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan sudut pandang pada teks cerita pendek dan disertai dengan buktinya pada teks yang telah kamu baca !
6	Menjelaskan amanat pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan amanat pada teks cerita pendek dan disertai dengan buktinya pada teks yang telah kamu baca !

3. Penilaian (Keterampilan)

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah
1.	Menceritakan kembali isi cerita sesuai tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar		

	a. Lengkap, jika mampu menceritakan kembali dengan keseluruhan tokoh dan penokohan b. Kurang Lengkap, jika mampu menceritakan kembali dengan sebagian tokoh dan penokohan c. Tidak Lengkap, jika mampu menceritakan kembali dengan satu tokoh dan penokohan	20 15 10	20
2.	Menceritakan kembali isi cerita sesuai latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan latar secara detail b. Kurang Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan latar secara ringkas c. Tidak Tepat, jika mampu menceritakan kembali tanpa latar yang jelas	15 10 5	15
3.	Menceritakan kembali isi cerita sesuai alur pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan alur secara detail b. Kurang Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan alur secara ringkas c. Tidak Tepat, jika tidak mampu menceritakan kembali dengan alur secara detail	15 10 5	15
4.	Menceritakan kembali isi cerita sesuai tema pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan tema secara tepat b. Kurang Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan tema secara kurang tepat c. Tidak Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan tema secara tidak tepat	15 10 5	15
5.	Menceritakan kembali isi cerita sesuai sudut pandang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan sudut pandang secara detail b. Kurang Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan sudut pandang secara ringkas c. Tidak Tepat, jika hanya mampu menceritakan kembali tanpa sudut pandang yang tepat	15 10 5	15

6.	Menceritakan kembali isi cerita sesuai amanat pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar		
a.	Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan amanat secara detail	15	15
b.	Kurang Tepat, jika mampu menceritakan kembali dengan amanat secara ringkas	10	
c.	Tidak Tepat, jika tidak mampu menceritakan kembali dengan amanat secara ringkas	5	
Skor Minimal		65	
Skor Maksimal		95	
KKM		80	

Keterangan:

Bobot setiap aspek = 5
 Jumlah skor ideal/maksimum = 95
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

4. Penilaian Hasil

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Menceritakan kembali isi cerita sesuai tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Ceritakan kembali teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tema teks cerita fantasi yang telah kamu baca!
2	Menceritakan kembali isi cerita sesuai latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Ceritakan kembali teks cerita fantasi dengan latar sesuai dengan tokoh teks cerita fantasi yang telah kamu baca
3	Menceritakan kembali isi cerita sesuai alur pada teks cerita fantasi yang dibaca dan	Tes Tertulis	Uraian	Ceritakan kembali teks cerita fantasi dengan alur sesuai dengan penokohan teks cerita fantasi yang telah kamu baca!

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
	didengar.			
4	Menceritakan kembali isi cerita sesuai tema pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Ceritakan kembali teks cerita fantasi dengan tema sesuai dengan latar teks cerita fantasi yang telah kamu baca!
5	Menceritakan kembali isi cerita sesuai sudut pandang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar	Tes Tertulis	Uraian	Ceritakan kembali teks cerita fantasi dengan sudut pandang sesuai dengan alur teks cerita fantasi yang telah kamu baca!
6	Menceritakan kembali isi cerita sesuai amanat pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tertulis	Uraian	Ceritakan kembali teks cerita fantasi dengan amanat sesuai dengan amanat teks cerita fantasi yang telah kamu baca!

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 orang.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 58-63) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran,
2. Memahami akar masalah pembelajaran,
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan,
4. Menyusun program rancangan tindakan,
5. Melaksanakan tindakan,
6. Deskripsi keberhasilan,

7. Analisis dan refleksi, dan
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah pembelajaran di SMP SMP Islam Terpadu Daarul Falaah tahun ajaran 2018/2019 dengan melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Siska Dwi Novianti, S.Pd beliau mengungkapkan bahwa peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi. Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik belum mampu dan menceritakan kembali teks cerita fantasi. Melalui hasil pengamatan dan wawancara tersebut diketahui akar permasalahannya yaitu peserta didik belum mampu menerapkan pengetahuannya dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi.

Setelah mengetahui akar permasalahan pembelajaran, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi. Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, RPP, dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan pembelajaran yang harus direalisasikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses tindakan yang dilakukan. Melalui pendeskripsian, penulis dapat melihat berapa persen peserta didik yang mampu mencapai KKM dan berapa persen peserta didik yang belum mampu mencapai KKM. Informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis.

Setelah data dianalisis, penulis dapat melakukan refleksi kepada peserta didik dengan melakukan penganalisisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup. Data hasil analisis dan refleksi menjadi bahan untuk penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Jika peserta didik sudah berhasil, maka tidak perlu ada siklus berikutnya. Namun, jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya sampai seluruh peserta didik menunjukkan hasil kerja yang mencapai ketentuan standar keberhasilan belajar.

H. Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan menginterpretasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.

3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di SMP SMP Islam Terpadu Daarul Falaah tahun ajaran 2018/2019. Waktu penelitian penulis laksanakan pada tanggal 13 Mei 2019 sampai selesai.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Januari 2021	Februari 2021
1.	Tahap Persiapan						
	Observasi Pendahuluan						
	Penyusunan Proposal						
	Bimbingan Proposal						
	Seminar Proposal						
	Perbaikan Proposal						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	Melakukan Penelitian						
	Pengolahan Data						
	Analisis Data						
3.	Tahap Pelaporan						
	Penyusunan Skripsi						
	Bimbingan Skripsi						
	Sidang Skripsi						